BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam penting diberikan kepada anak, karena agama memiliki peranan yang signifikan bagi kehidupan manusia. Didalamnya terdapat seperangkat nilai yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia.[1] Setiap keluarga muslim selalu menanamkan nilai-nilai qur'ani dalam rumah tangga secara disiplin adalah merupakan komitmen universal bagi keluarga muslim. Kewajiban mengajipun sudah menyatu gerak dengan laju perkembangan anak. Orang tua menyediakan waktu mengajar Al-qur'an atau mengirimkan anaknya pada lembaga pengajian terdekat.

Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai kholifah dimuka bumi yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis. Mempelajari Al-Qur'an bagi umat Islam hukumnya adalah wajib. Fitrah suci anak niscaya dapat dilestarikan dengan baik melalui pendidikan Al-qur'an sejak dini.

---

[1])Ahmad Lutfi, ,*Pembelajaran Al-Qur'an & Hadis*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI,2009)hlm 2.

Keberhasilan suatu pembelajaran Al-Qur'an salah satunya ditentukan dari tingkat penguasaan siswa atas materi pembelajaran. Tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran Al-Qur'an dapat diukur melalui kemampuan siswa dalam mencapai batas tuntas pembelajaran, namun sebagai guru kita sering mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.

Keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangat bergantung pada beberapa faktor antara lain adalah karakteristik siswa serta metode pembelajaran yang ditetapkan guru. Pada umumnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaaran Al-Qur'an Hadits hanya dengan metode ceramah, tanya jawab sedangkan peserta didik hanya mendengarkan, mencatat jadi kurang menggunakan media sebagai sumber belajar serta pembelajaran tersebut kurang menyenangkan. Hal ini tentunya menjadi hasil output pendidikan tersebut terkesan membosankan dan kurang menarik sehingga kurang berhasil secara optimal. Hal yang perlu di perhatikan oleh seorang guru agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif antara lain adalah kondisi pembelajaran yang nyaman, keaktifan guru bersama peserta didiknya, metode yang berfariasi atau tidak monoton, penguasaan materi serta menejemen kelas yang baik.

Proses belajar mengajar di MI Miftahul Ulum Duren Tengaran selama ini belum maksimal, terutama pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis materi tanda baca waqaf dan tanda baca wasal masih ditemukan gejala rendahnya penguasaan materi pembelajaran yang hanya bertumpu pada metode-metode yang monoton. Dampaknya kegiatan pembelajaran kurang interaktif dan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan saja.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diuji cobakan penerapan berbagai metode pembelajaran yang ideal. Oleh karena itu perlu kiranya dikaji melalui kegiatan penelitian. Dari sini penulis terdorong untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Tanda Baca Waqaf Dan Wasal Melalui PenerapanStrategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Ulum Duren Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah penerapan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tanda Baca Waqaf dan Wasal pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Duren Tahun 2016 ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Tanda Baca Waqaf dan Wasal pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Duren Tengaran Kabupaten SemarangTahun 2016.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas II MI Miftahul Ulum Duren.
2. Bagi guru, dapat membantu mengatasi masalah yang timbul dalam proses pembelajaran yang dihadapi dan mendapat wawasan serta ketrampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Bagi siswa, akan memperoleh pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih menarik, menyenangkan, dan memungkinkan bagi dirinya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Bagi madarasah, akan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Miftahul Ulum Duren.
5. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas di perguruan tinggi khususnya di jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang.